



## RINGKASAN

JULIETA NABILA. Pendirian Unit Bisnis *Milk Ice Cream* pada Agrowisata Cibugary Jakarta Timur. *Establishment of Milk Ice Cream Business Unit at Agrowisata Cibugary in East Jakarta*. Dibimbing oleh KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Susu merupakan salah satu hasil dari peternakan sapi perah. Susu adalah sumber protein hewani yang dibutuhkan dalam kesehatan dan pertumbuhan manusia. Agrowisata Cibugary merupakan salah satu peternakan berbasis agrowisata yang berlokasi di Pondok Ranggon, Jakarta Timur. Kegiatan usaha yang dilakukan adalah budi daya sapi perah, sapi potong, kambing, domba, pengolahan berbagai olahan susu, dan agrowisata. Setiap hari, Agrowisata Cibugary memproduksi susu murni untuk dijual dan diolah menjadi beberapa macam olahan. Susu yang dihasilkan oleh Agrowisata Cibugary memiliki kelebihan susu yang tidak terjual maupun terpakai. Jika susu tersebut tidak dimanfaatkan dengan segera maka susu bisa rusak. Perusahaan ingin membuat inovasi baru pada produk olahan susu agar dapat menjadi nilai tambah serta mengatasi permasalahan tersebut.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan dan menguji ide pengembangan unit bisnis berupa pendirian unit bisnis *milk ice cream* pada Agrowisata Cibugary dengan menganalisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Ide pengembangan bisnis ini dikaji menggunakan metode analisis SWOT berdasarkan kajian lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Alternatif strategi yang dihasilkan berdasarkan keadaan Agrowisata Cibugary adalah strategi W-O. Kajian pengembangan bisnis ini mencakup pendahuluan, metode kajian pengembangan, keragaan perusahaan, kajian pengembangan bisnis, dan tahapan pengembangan bisnis.

Berdasarkan analisis non finansial dan finansial ide pengembangan bisnis *milk ice cream* ini dikatakan layak. Aspek yang di analisis adalah analisis non finansial dan finansial. Berdasarkan analisis non finansial terdiri dari aspek produk, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, aspek organisasi manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek kolaborasi ide bisnis ini dapat dikatakan layak sehingga dapat dilakukan. Berdasarkan analisis finansial yang telah dilakukan dengan perhitungan aliran kas. Ide pengembangan bisnis ini dikatakan layak didasarkan dengan hasil perhitungan NPV sebesar Rp29.886.819,00; *Net B/C* 3,14; *Gross B/C* 1,12; IRR 57 %; dan *Payback Periode* selama 2 tahun 11 bulan. Terdapat analisis risiko yang menggunakan analisis switching value yaitu terdapat batas toleransi penurunan penjualan sebesar 10,4 % dan batas toleransi kenaikan harga susu sebesar 206,5 %. Jika melebihi batas toleransi tersebut maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Kata Kunci : analisis SWOT, *milk ice cream*, studi kelayakan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.